

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu elemen terpenting dari industri berita adalah etika jurnalistik. karena seseorang memiliki profesi sebagai wartawan wajib menjadikan kode etik jurnalistik sebagai pedomannya. Maka itu seseorang wartawan harus mempelajari serta harus melaksanakan Dewan Pers telah mengadopsi kode etik bagi wartawan. Saat ini, pers dikatakan telah menyimpang dari kode etik jurnalistik; Jurnalis tampaknya tidak memiliki batasan dalam membuat berita tentang kejadian.

Sebagai jabatan yang sangat penting bagi jurnalis, bahkan dibandingkan dengan undang-undang lain yang berpengaruh secara fisik, kode etik jurnalistik seharusnya memiliki tahapan yang sangat khusus dalam kehidupan jurnalis. Padahal jurnalis yang tidak paham etika jurnalistik akan kehilangan tahta jurnalistiknya.

Didalam dunia pers, Jurnalis bebas mengumpulkan, memiliki, dan menyebarkan informasi. Melalui kebebasan pers, tentunya masyarakat akan mengetahui berbagai informasi yang tersebar dikalangan media. Kebebasan pers dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas demokasi, dengan adanya kebebasan pers wartawan dapat menyampaikan beragam informasi Namun, kebebasan di sini dibatasi oleh kewajiban untuk menghormati

norma-norma agama dan kesopanan sosial sebagaimana tertulis dalam UU no 40 tahun 1999 bab 2 pasal 5 ayat 1.

Namun realitanya Sekarang ada banyak wartawan yang menyiarkan standar etika jurnalistik yang melanggar peraturan UU Pers. Tidak sedikit jurnalis menyajikan materi yang tidak sesuai dengan realitas situasi, mendukung satu sisi, melanggar privasi sumber, dan berbuat lebih banyak lagi. Atau bisa dikatakan kebebasan ini lebih menjadi keblabasan dan dianggap sudah biasa dalam jurnalistiknya. Dengan begitu disinilah kita tau apa aturan kode etik jurnalistik dan apa saja kebebasan yang termasuk dalam aturan tersebut dan bagaimana mengikutinya.

Oleh karena itu, media massa tidak lepas dari informasi perkembangannya. Radar Madiun sebagai surat kabar selalu memberikan informasi yang update mengenai sosial, ekonomi, kriminal, olahraga dan lain-lainnya.

Pers mengakui hak asasi setiap manusia, dalam menjalankan kewajiban, fungsi, hak dan perannya. Pers harus profesional dan terbuka kepada publik untuk menjamin kebebasan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar. Wartawan Indonesia tentunya membutuhkan landasan moral dan etika profesi untuk membimbing dan menjaga kepercayaan publik dan profesionalitas yang berlandaskan pada penetapan dan ketaatan pada kode etik jurnalistik.

Tentunya dalam menulis berita, seorang jurnalis harus memahami dan mengikuti kaidah etika jurnalistik, agar berita yang ditulisnya akurat,

berimbang dan faktual. Dilihat dari banyaknya media di masyarakat, hanya sedikit media yang berpegang pada kode etik yang telah ditetapkan dan banyak pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga itu sendiri. Berita yang tidak sesuai dengan fakta di lapangan banyak meresahkan bagi masyarakat pembacanya, namun masih saja dianggap hal yang biasa.

Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah Radar Madiun. Radar Madiun adalah salah surat kabar atau media massa yang memuat banyak berita tentang suatu topik social, ekonomi, kriminal, olahraga dan lain-lainnya. Dan sub tema berita yang dipilih dalam penelitian ini adalah berita kriminal. Didalam Berita kejahatan berisi fakta yang dicari oleh wartawan dan diperoleh dari saksi, korban dan pelaku. Banyak berita kriminal yang disajikan dalam berbagai versi, mulai dari berita pencurian, pelecehan seksual, kecelakaan hingga pembunuhan. Penyiaran berita kriminal memudahkan masyarakat untuk mengetahui situasi keamanan di lingkungan sehingga masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan dan keamanan untuk mencegah terjadinya kejahatan setiap saat.

Kasatreskrim baru AKP Nikolas Bagas Yudhi Kurnia menjelaskan beberapa kasus meningkat tahun ini, terdapat 40 kasus dari pencurian yang tahun sebelumnya terdapat 24 kasus, 34 kasus pencurian dengan pemberatan (curat) yang tahun sebelumnya terdapat 23 kasus. KDRT 11 kasus yang sebelumnya 8 kasus, 20 kasus penggelapan dari sebelumnya terdapat 9 kasus, pemerasan 2 kasus yang dari sebelumnya nihil, penganiayaan

ringan 19 kasus dari 14 kasus sebelumnya, dan penghinaan 4 kasus dari yang sebelumnya nihil.

Tugas dari seorang wartawan sangatlah fundamental dalam mengemas dan menyajikan agar informasi mengenai berita kriminal memiliki manfaat informasi yang benar terasa untuk masyarakat yang membaca. Penulisan berita yang dikemas dengan baik tentunya dapat menjadi semacam control social yang akan untuk mendidik cara berpikir masyarakat itu sendiri. Tujuan penulisan karya jurnalistik adalah untuk menyampaikan informasi, pendapat, dan gagasan kepada pembaca dengan berbagai cara. Maka informasi harus disampaikan secara cermat, singkat dan jelas, mudah dipahami dan menarik, tetapi menarik artinya tidak menggunakan kata-kata sadis dan cabul yang mengarah pada tidak dihargainya kode jurnalistik itu sendiri. Media harus mengikuti aturan etika jurnalistik.

Radar Madiun berperan penting dalam memberikan informasi kepada publik, tentunya masyarakat. Semua media harus bertindak sesuai aturan etika jurnalistik yang disyaratkan oleh UU Jurnalistik. Semua informasi yang diperoleh masyarakat berasal dari media sosial, keuangan, kriminal, olahraga dan media cetak, elektronik, dan online lainnya.

Saat menulis berita dan menginformasikan kepada publik, yang terpenting adalah mengikuti aturan etika jurnalistik supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan tidak membuat pembaca terangsang kepada hal negatif dalam mendapatkan informasi yang mereka baca. Apalagi jika yang

membaca adalah anak yang memiliki rasa ingin tahu serta ingin mencoba hal baru yang mempengaruhi masa depan mereka.

Berdasarkan ulasan di atas, penulis tertarik, untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Kriminal Radarmadiun.jawapos.com (Edisi 1 oktober 2022 – 31 Januari 2023)”.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar fokus kajian di atas, maka penulis memberikan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yakni,

1. Bagaimana kode jurnalistik diterapkan dalam pemberitaan kriminal edisi 1 oktober 2022 – 31 januari 2023 Radar Madiun?
2. Bagaimana pemahaman wartawan tentang aturan etika jurnalistik dalam pemberitaan kriminal Radar Madiun?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi kode etik jurnalistik dalam pemberitaan kriminal edisi 1 oktober 2022 – 31 januari 2023 di Radar Madiun.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman wartawan Radar Madiun terhadap kode etik jurnalistik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan referensi tambahan untuk bidang penelitian di masa mendatang kepada komunitas ilmiah yang tertarik.
 - b. Misalnya, mengembangkan pengetahuan tentang peran pers dalam membentuk pelaksanaan kode etik jurnalistik.
 - c. Menjadikan kode etik jurnalistik, sebagai tugas utama jurnalistik.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk Radar Madiuni, hasil kajian ini bisa menjadi pertanda untuk meningkatkan informasi yang diberikan kepada masyarakat.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam penggunaan kaidah etika Radar Madiun.
 - c. Kode etik jurnalistik bisa digunakan lebih baik lagi.

